



PERAN KEBUDAYAAN SUNDA DALAM MEMBANGUN
DAN MEMPERKUAT KARAKTER BANGSA
(PROSIDING SEMINAR NASIONAL)

Hak cipta © Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
Diterbitkan pertama kali oleh
Sastra Unpad Press (Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran)
Jln. Raya Bandung Sumedang Km. 21, Jatinangor 45363 Jawa Barat
Tlp./ Faks.: (022) 7796482

Editor

Ketua : Titin Nurhayati Ma'mun

Anggota : Taufik Ampera
Baban Banita

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan
sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin resmi dari penerbit.

Cetakan pertama: November 2011

Katalog dalam Terbitan (KTD)

Fakultas Sastra

PERAN KEBUDAYAAN SUNDA DALAM MEMBANGUN
DAN MEMPERKUAT KARAKTER BANGSA
(PROSIDING SEMINAR NASIONAL)

Sastra Unpad Press, 2011

421 hlm; 14x21 cm.

ISBN: 978-602-8795-37-0

PERAN KEBUDAYAAN SUNDA DALAM MEMBANGUN
DAN MEMPERKUAT KARAKTER BANGSA

DAFTAR ISI

1. Membaca Konsep Tritangtu Dalam Kehidupan Masyarakat Sunda, oleh Muhamad Adji, M.Hum.	1
2. Refleksi Religi Pada Upacara Adat Pengantin Sunda, oleh Agus Juhara	12
3. Konsep Kepemimpinan Yang Terungkap Dalam Naskah, oleh Elis Suryani NS	27
4. Kajian Feminis Terhadap Wawacan Padmasari, oleh Erlan Saefuddin	39
5. Peran Pesantren Darul Arqom Garut Dalam Memperkuat Dan Memperkokoh Karakter Bangsa Sebagai Jari Diri Masyarakat Sunda, oleh H.A. Kustiana	55
6. Kajian Sufistik Terhadap Novel <i>Dalingding Angin Janari</i> Karya Usep Romli Sebagai Revitalisasi Nilai Tasauf Dalam Sastra Sunda, oleh Heri Jauhari	72
7. Roman Sunda, Radio, dan Masyarakat: Budaya Sandiwara Radio 'Dongeng Enteng Padosore' di tahun 1970an-1980an, oleh Imas Maryanah	85
8. Pembentukan Karakter Anak Melalui Gerak Dan Lagu Dalam "Kaulinan Urang Lembur", oleh Lili Suparli, M.Sn.	97
9. Peran Budaya Sunda Dalam Membangun Dan Memperkuat Karakter Bangsa, oleh Lilis Lisdiati	104
10. Perubahan Artifak Dari Kria Ke Karajinan di Masyarakat Sunda, oleh Muhammad Ihsan, Biranul Anas Zaman	113
11. Peran Perempuan Sunda Dalam Membangun dan Memperkuat karakter Bangsa, oleh Nani Sunarni	124
12. Pepatah Sunda Sebagai Konsep Dasar Dan Motivasi Dalam Membentuk Karakter Bangsa Yang Tangguh dan Tidak "Murukusun", oleh Ranti Rachmawanti	133
13. Tindak Tutur Performatif Dalam Bahasa Sunda Dan Inggris: Suatu Komparasi Nilai Budaya Dalam Wujud Bahasa, oleh Dr. HJ. Lia Maulia Indrayani, M.Hum, Rosaria Mita Amalia, M.Hum.	145
14. Analisis Komparatif : Interpretasi Nilai-Nilai Sunda Buhun & Minang Sebagai Penguat Pembentukan Karakter Bangsa, oleh Sri Rustiyanti	159

PERAN KEBUDAYAAN SUNDA DALAM MEMBANGUN
DAN MEMPERKUAT KARAKTER BANGSA

15. Internalisasi Nilai Kebersamaan Melalui Pembelajaran Seni Gamelan Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa, oleh Suhendi Afriyanto	171
16. Harmonisasi Gender Dalam Teks Islam Berbahasa Sunda, oleh Iis Cahera Nupriana	186
17. Mitos Sunda Dalam Bingkai Kearifan Ekosistem, oleh Usman Supendi	198
18. Budaya Politik Dan Politik Kebudayaan <i>Ki Sunda</i> , oleh Yayat Hendayana	206
19. Perempuan-Perempuan Cerdas Dan Bijaksana Dalam Karya Sastra Dan Sejarah Sunda, oleh Yenni Hayati	215
20. Teks, Tekstil, Dan Kemandirian Perempuan Sunda Dalam Cerita Nini Anteh, oleh Ari Jogaiswara Adipurwawidjana, Yostiani Noor Asmi Harini	226
21. Sinkretisme Muhammadiyah Dalam Nilai Budaya Sunda, oleh Cama Juli Rianingrum, Agus Sachari	236
22. Beklen Sebagai Media Pembelajaran Berhitung Melalui Relasi Teman Sebaya, oleh Dheka Dwi Agustiningsih dan Euis Tresna	246
23. Subordinasi Perempuan Dalam Dongeng <i>Si Pucuk Kalumpang</i> , oleh Erik Rusmana, Indri Indrayani	254
24. Politik Jatidiri Sunda: Pemerintahan Dan Kepemimpinan, oleh Gugun Gunardi	265
25. Refleksi Nilai Filosofis Perempuan Sunda Melalui Nilai Estetis Karya Perempuan Perupa Sunda Kontemporer, oleh Dr. Ira Adriati Winarno, M.Sn.	272
26. Romantisisme Dalam "Lagu Hujan Silantang" Karya Eti R.S., oleh Pepi Siti Paturohmah	285
27. Citra Perempuan Sunda Dalam Tokoh Dayang Sumbi, oleh Rani Yulianty	295
28. Gambaran Strata Sosial Masyarakat Sunda Dalam Wawancara Sulanjana Majalengka, oleh Reno Wulan Sari	306
29. Teater Sunda Kiwari (TSK) Media Pemertahanan Jati Diri Bangsa, oleh Retno Dwimarwati	317
30. Nilai-Nilai Kesantunan Berbahasa Sunda Dalam Membangun Karakter Bangsa, oleh Wahyu	327

Harmonisasi Gender Dalam Teks Islam Berbahasa Sunda

Tb. Chaeru Nugraha
Dosen PAI dan Bahasa Arab Unpad
Hp. 081802070877, Tlp. (022)-87822593, email: tubaguschaeru@gmail.com

Abstrak¹

Makalah ini berjudul “*Harmonisasi Gender Dalam Teks Islam Berbahasa Sunda*”. Tujuan makalah ini adalah mendeskripsikan konsep, metode, teknik harmonisasi gender urang Sunda. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi satu di antara indikator pembentukan model karakter urang Sunda. Harmonisasi gender dalam keluarga Sunda menentukan model komunitas urang Sunda. Harapannya, komunitas urang Sunda menjadi salah satu faktor penentu karakter manusia nusantara.

Objek kajian dalam penelitian ini adalah terjemahan dan tafsir Al-Quran, serta teks berbahasa Sunda yang relevan. Pendekatan yang dipergunakan dalam kajian ini adalah analisis wacana kritis (AWK). Menurut perspektif AWK ada delapan prinsip, tiga di antaranya: *Pertama*, wacana membahas problem sosial, apa penyebab kritis keluarga Sunda. *Kedua*, ideologi sebagai representasi kontruksi budaya komunitas urang Sunda. *Ketiga*, paradigma saintifik berupa solusi komitmen sosial dalam konteks komunitas urang Sunda.

Hasil pembahasan makalah ini berupa: *pertama*, deskripsi problem internal-eksternal keluarga Sunda. Secara umum problem keluarga Sunda terjadi karena disfungsi keluarga ideal. *Kedua*, ideologi sebagai representasi kontruksi budaya komunitas urang Sunda sangat dipengaruhi ideologi global. Refleksi hubungan sosial dalam budaya komunitas urang Sunda mengalami reproduksi secara dialektis. Dialektika budaya Sunda terjadi pada nilai material, nilai sosial, nilai moral, dan nilai religius urang Sunda. *Ketiga*, paradigma saintifik berupa solusi komitmen sosial dalam konteks komunitas urang Sunda.

Dengan memahami tujuan, prinsip, fungsi keluarga Sunda, maka akan terbentuklah keluarga sunda *nu make dadasar takwa nu singer, binangkit jeung rancage*.

Kata Kunci: Gender, Analisis Wacana Kritis, Islam, Bahasa Sunda

1. Pengantar

Harmoni dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pernyataan rasa, aksi, gagasan, dan minat untuk menjadi *serasi*, sedangkan harmonisasi merupakan proses upaya mencari keselarasan (KUBI, 2001: 390). Ungkapan ‘serasi’ ku ki Sunda dapat menggunakan kata *cocog, saluyu, panuju hate*, dan *mupakat*. Adapun istilah ‘gender’ dalam kajian wacana tidak mengacu pada ‘gramatikal gender’, sistem bahasa untuk mengorganisasi kategori *masculine*,

¹ Seminar Nasional *Peran Kebudayaan Sunda dalam Membangun dan Memperkuat Karakter Bangsa*, Jatiningor 2-3 November 2011